

**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN
PEKERJA LAPANGAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
PT SURYABUMI AGROLANGGENG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

KMS REZA TRY ABRIYANDI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

S
338.107
Kms
a
2013

R. 24682/25243



**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN
PEKERJA LAPANGAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
PT SURYABUMI AGROLANGGENG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh
KMS REZA TRY ABRIYANDI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

SUMMARY

KMS REZA TRY ABRIYANDI. Analysis of Oil Field Workers Welfare PT Surya Earth Agrolanggeng. (Guided By **LAILA HUSIN** and **DESSY ADRIANI**).

The purposes of this study were (1) to analyze the level of consumption of food and non-food field workers of the PT. Solar Earth Agrolanggeng (2) Comparing consumption and actual wages of workers in the plantation field PT. Solar Earth Agrolanggeng (3) oil field workers to analyze consumption in relation to the fulfillment of the needs of decent living at PT. Solar Earth Agrolanggeng

The research method used was a survey method and Data collection methods used was simple random method. The data obtained consists of primary data and secondary data.

The results showed average levels of food consumption PT Suryabumi Agrolanggeng field workers is Rp. 715,137.00 and non food security is Rp. 979,969.00. From the analysis using a t-test the mean of the samples showed that the average value of consumption expenditure was not different from the average actual wage received. T count positive results show that the average actual wage is similar to consumption expenditure. From the analysis using a t-test the mean of the samples showed that the average value of consumption expenditure was different from the average KHL. Workers have not been prosperous.

RINGKASAN

KMS REZA TRY ABRIYANDI. Analisis Tingkat Kesejahteraan Pekerja Lapangan Perkebunan PT Surya Bumi Agrolanggeng. (Dibimbing Oleh **LAILA HUSIN** dan **DESSY ADRIANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis tingkat konsumsi pangan dan non pangan pekerja lapangan perkebunan PT. Surya Bumi Agrolanggeng (2) Membandingkan konsumsi dan upah aktual pekerja lapangan perkebunan di PT. Surya Bumi Agrolanggeng (3) Menganalisis konsumsi pekerja lapangan perkebunan dalam hubungannya dengan pemenuhan standar kebutuhan hidup layak di PT. Surya Bumi Agrolanggeng

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode acak sederhana. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder

Hasil penelitian menunjukkan Rata-rata tingkat konsumsi pangan pekerja lapangan PT Suryabumi Agrolanggeng adalah Rp 715.137,00 dan non pangannya adalah Rp. 979.969,00. Dari hasil analisis dengan menggunakan uji t nilai tengah satu sampel menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengeluaran konsumsi tidak berbeda dengan rata-rata upah aktual yang diterima. Hasil t hitung positif menunjukkan bahwa rata-rata upah aktual sama dengan pengeluaran konsumsi. Dari hasil analisis dengan menggunakan uji t nilai tengah satu sampel menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengeluaran konsumsi berbeda nyata dengan rata-rata KHL. Pekerja belum sejahtera

**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN
PEKERJA LAPANGAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
PT SURYABUMI AGROLANGGENG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

KMS REZA TRY ABRIYANDI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

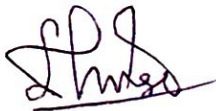
2013

Skripsi
ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN
PEKERJA LAPANGAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
PT SURYABUMI AGROLANGGENG
KABUPATEN MUARA ENIM

Oleh
KMS REZA TRY ABRIYANDI
05071004056

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc

Indralaya, Juni 2013

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,

Pembimbing II



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si



Dr. Ir. Erizal Sodikin
196002111985031002

Skripsi berjudul "Analisis tingkat kesejahteraan pekerja lapangan perkebunana kelapa sawit PT SuryaBumi Agrolanggeng Kabupaten Muara Enim" oleh kms reza try abriyandi telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 17 mei 2013.

Komisi Penguji

- | | | |
|----------------------------------|------------|---|
| 1. Dr. Ir Laila Husin, M.Sc. | Ketua | () |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Hj. Maryanah Hamza, M.S. | Anggota | () |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si. | Anggota | () |
| 5. Indri Januarti, S.P., M.Sc. | Anggota | () |

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir.M. Yazid, M.Sc., Ph.D.
Nip . 196205101988031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah dan tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juni 2013

Yang Membuat Pernyataan,



Kms Reza Try Abriyandi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sekayu tanggal 05 Oktober 1989, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Orang tua bernama Ibrahim Johan.

Penulis menjalani pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 609 Palembang, dan selesai pada tahun 2001. Penulis melanjutkan sekolah lanjutan tingkat pertama di SLTP 40 Palembang, dan lulus pada tahun 2004. Pada tahun 2007 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 13 Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2007 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Praktik lapangan diselesaikan pada tahun 2011 yang berjudul "Usaha Budidaya Ayam Broiler (*Gallus gallus domesticus*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya".

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian Analisis Tingkat Kesejahteraan Pekerja Lapangan Perkebunan Kelapa sawit PT SuryaBumi Agrolanggeng. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh ujian sarjana dan memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan serta dorongan semangat dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia yang luar biasa yaitu kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
2. Ayah, ibu dan keluarga tercinta yang selalu mengiringi langkahku dengan do'a, semangat dan cinta kasih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir.Laila Husin, M.Sc. dan ibu Dr. Dessy Adriani,S.P, M.Si. selaku dosen pembimbing atas kesabaran, waktu dan bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ir. H. Maryanah Hamzah,M.S dan ibu Henny Malini, S.P.,M.Si. serta ibu Indri Januarti ,S.P.,M.Si. selaku tim penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan guna menyempurnakan skripsi ini.
5. Semua dosen, staf administrasi terutama di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.

6. Sahabat-sahabat seperjuangan di SOSEK 2007 : Sigit Tri Mursito, Iskandar, Randi Sasriandi, Aras Kautsar, Nidal Imanullah, Ahmad Rosadi, Dandi Pradana, Anggoro Hadi Putranto, Tyan Setiawan, Reti Widowati, Selvi Kusuma Indah, Lela, Maryani, Prima Ananda, Hery Arytonang, Sahata, Wahyu Kuriawan, Edwin Saputra, dan semua sahabat-sabat di angkatan 2007.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam merangka menyempurnakan karya tulis ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Perkebunan Kelapa Sawit.....	6
2. Konsepsi Kesejahteraan	9
3. Konsepsi Konsumsi	15
4. Konsepsi Tenaga Kerja	21
5. Konsepsi Upah Tenaga Kerja.....	22
6. Konsepsi Standar Kebutuhan Hidup Layak	24
B. Model Pendekatan	26
C. Hipotesis	26
D. Batasan-batasan.....	28

	Halaman
III. PELAKSANAAN KEGIATAN	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
B. Metode Penelitian.....	30
C. Metode Penarikan Contoh.....	31
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Pengolahan Data.....	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	35
1. Letak dan Batas Wilayah	35
2. Topografi, Iklim dan Tanah	35
3. Mata Pencaharian Penduduk.....	37
B. Deskripsi Perusahaan Objek Penelitian	38
1. Tenaga Kerja	40
2. Sistem Upah	41
C. Karakteristik Pekerja	43
1. Umur.....	43
2. Pendidikan	43
3. Jumlah anggota rumah tangga	44
4. Daerah Asal Pekerja.....	45
D. Analisis Konsumsi Pekerja.....	46
1. Konsumsi Pangan.....	46
2. Konsumsi non Pangan.....	48

E. Analisis Perbandingan Upah aktual dan Konsumsi Pekerja	49
F. Analisis Perbandingan Pengeluaran Konsumsi dengan KHL.....	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia dari 2004-2010	2
2. Pengeluaran Konsumsi Pangan dan non Pangan masyarakat	17
3. Penggunaan Lahan di Kecamatan Talang Ubi, 2008.....	36
4. Jenis Mata Pencaharian Penduduk kecamatan Talang Ubi.....	37
5. Tingkat umur pekerja Lapangan di PT Suryabumi Agrolanggeng, 2011..	43
6. Tingkat Pendidikan Pekerja Lapangan PT Suryabumi Agrolanggeng, 2011.....	44
7. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pekerja Lapangan PT Suryabumi Agrolanggeng, 2011.....	45
8. Jumlah Pekerja Berdasarkan Asal di PT Suryabumi Agrolanggeng, 2011	46
8. Rata-rata Konsumsi Pangan, 2011	47
9. Rata-rata Konsumsi Non Pangan, 2011.....	48
10. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi, 2011.....	49
11. Analisis uji t nilai tengah satu sampel rata – rata upah dan konsumsi.....	50
12. Analisis uji t nilai tengah satu sampel rata –rata konsumsi dan KHL/kk...	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Penelitian	26
2. Struktur Organisasi Perkebunan PT SuryaBumi Agrolanggeng.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Muara Enim.....	57
2. Karakteristik Pekerja Lapangan PT Suryabumu Adrolanggeng, 2011.....	58
3. Total dan Rata-rata Konsumsi Pangan Pekerja Lapangan PT Suryabumi Agrolanggeng, 2011.....	59
4. Total dan Rata-rata Konsumsi Non Pangan Pekerja Lapangan PT Suryabumi Agrolanggeng, 2011.....	60
5. Total Konsumsi Pekerja Lapangan PT Suryabumi Agrolanggeng, 2011.	61
6. Standar Kebutuhan Hidup Layak per Jiwa dalam Sebulan Pekerja Lapangan PT Suryabumi Agrolanggeng, 2011.....	62
7. Standar Kebutuhan Hidup Layak Per KK Pekerja Lapangan PT Suryabumi Agrolanggeng, 2011.....	64
8. Uji t Nilai Tengah Satu Sampel Menggunakan SPSS antara Upah Aktual dengan Konsumsi Pekerja.....	65
9. Uji t Nilai Tengah Satu Sampel Menggunakan SPSS antara KHL dengan Konsumsi pekerja.....	66



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor Pertanian masih memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian nasional, dan bahkan dalam era reformasi ini diharapkan untuk bereperan digaris depan dalam menghadapi krisis ekonomi. Kegiatan perekonomian di negara yang sedang berkembang pada umumnya dipengaruhi oleh sektor pertanian sehingga pembangunan yang menonjol adalah sektor pertanian. (www.wikipedia.org)

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (*crop cultivation*) serta pembesaran hewan ternak (*raising*), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. (www.wikipedia.org)

Perkebunan kelapa sawit Indonesia pada tahun 2010 tercatat seluas 7.824.623 hektar yang terdiri dari perkebunan rakyat (PR) sebesar 3.314.663 hektar, perkebunan besar negara (PBN) sebesar 616.575 hektar dan perkebunan besar swasta (PBS) sebesar 3.893.385 hektar (Sukanto, 2008)

Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia dari 2004 - 2010 mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia 2004-2010

Tahun	Luas areal (ha)			Total
	PR	PBN	PBS	
2004	2.220.338	605.865	2.458.520	5.284.723
2005	2.356.895	529.854	2.567.068	5.453.817
2006	2.549.572	687.428	3.357.914	6.594.914
2007	2.752.172	606.248	3.408.416	6.766.836
2008	2.881.898	602.963	3.878.986	7.363.847
2009	3.013.973	608.580	3.885.470	7.508.023
2010	3.314.663	616.575	3.893.385	7.824.623

Sumber : Departemen Pertanian, 2010

Keterangan : PR = Perkebunan Rakyat

PBN = Perkebunan Besar Negara

PBS = Perkebunan Besar Swasta

Menurut Hernanto (1989), semua kegiatan usahatani tidak terlepas dari masalah tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga maupun dari luar keluarga. Tenaga kerja ini merupakan salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya dalam suatu proses untuk tercapainya tujuan dari semua kegiatan usahatani, yaitu meningkatkan pendapatan petani.

Kesejahteraan masyarakat merupakan komponen yang sangat penting dalam kemajuan suatu negara. Seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat maka peningkatan taraf hidup harus selalu di upayakan. Seperti halnya tujuan pembangunan nasional yang harus dicapai yaitu meningkatkan taraf hidup di daerah melalui pembangunan yang serasi, terpadu antar sektor dengan perencanaan efisien dan efektif menuju tercapainya kemandirian daerah. (www.wikipedia.org)

Kesejahteraan adalah balas jasa lengkap (materi dan non materi) yang diberikan oleh pihak perusahaan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktifitasnya meningkat (Hasibuan, 2007)

Kesejahteraan adalah dapat dipandang sebagai uang bantuan lebih lanjut kepada karyawan. Kesejahteraan buruh /pekerja adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan /atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktifitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Tujuan pemberian kesejahteraan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kesetiaan dan keterikatan tenaga kerja kepada tenaga kerja
2. Memberikan ketenangan dan pemenuhan kebutuhan bagi tenaga kerja beserta keluarganya.
3. Memotivasi gairah kerja , disiplin dan produktifitas kerja bagi tenaga kerja
4. Menurunkan tingkat absensi dan *turn over* tenaga kerja.
5. Menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang baik serta nyaman.
6. Membantu lancarnya pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan.
7. Memelihara kesehatan dan meningkatkan kualitas tenaga kerja.
8. Mengefektifkan pengadaan tenaga kerja.
9. Membantu pelaksanaan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas manusia
10. Mengurangi kecelakaan kerja dan kerusakan peralatan perusahaan.

11. Meningkatkan status social karyawan beserta keluarganya

([www. Wikipedia.org](http://www.Wikipedia.org))

PT. Suryabumi Agrolanggeng adalah perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang perkebunan dan industri kelapa sawit yang menggunakan tenaga kerja manusia disamping mesin-mesin. Tenaga kerja yang digunakan adalah tenaga kerja tetap dan tenaga kerja tidak tetap. Tenaga kerja tetap seperti pimpinan, pegawai, dan tenaga kerja pelaksana, sedangkan tenaga kerja tidak tetap merupakan tenaga kerja pelaksana harian.

PT. Suryabumi Agrolanggeng ini terdapat perkebunan kelapa sawit. Di perkebunan tersebut terdapat tenaga kerja lapangan yang dalam kehidupannya pasti melakukan konsumsi baik konsumsi pangan maupun non pangan. Dari konsumsi inilah dapat di lihat tingkat kesejahteraannya jika di bandingkan dengan upah aktualnya.

Kesejahteraan di sini didekati dari tingkat konsumsi dan upah aktual, yang di mana dari pendekatan tersebut akan kita ketahui tingkat kesejahteraan tenaga kerja lapangan PT. Suryabumi Agrolanggeng, serta dari standar kebutuhan hidup layak sebagai acuan pengeluaran konsumsi sebagai penentu tingkat kesejahteraan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan beberapa rincian permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat konsumsi pangan dan non pangan pekerja lapangan perkebunan PT. Surya Bumi Agrolanggeng ?
2. Apakah pekerja sejahtera dengan membandingkan upah aktual dapat menutupi pengeluaran konsumsi pekerja lapangan perkebunan PT. Surya Bumi Agrolanggeng ?
3. Apakah pekerja sejahtera dengan membandingkan pengeluaran konsumsi pekerja lapangan perkebunan PT. Surya Bumi Agrolanggeng telah memenuhi standar kebutuhan hidup layak ?

C. Tujuan dan kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat konsumsi pangan dan non pangan pekerja lapangan perkebunan PT. Surya Bumi Agrolanggeng
2. Membandingkan konsumsi dan upah aktual pekerja lapangan perkebunan di PT. Surya Bumi Agrolanggeng
3. Menganalisis konsumsi pekerja lapangan perkebunan dalam hubungannya dengan pemenuhan standar kebutuhan hidup layak di PT. Surya Bumi Agrolanggeng

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan PT. Surya Bumi Agrolanggeng dalam bidang pengupahan dan pemenuhan kesejahteraan bagi tenaga kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryoto, 1986. Tenaga Kerja Perusahaan Menurut Pengertian dan Peranannya. Balai Pustaka. ISBN: 987-979-004-223-2. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan. 2007. Sumatera Selatan Dalam Angka Statistik
- Departemen Pertanian, 2008 Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit (Online).
- Hasibuan Melayu SP, 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hernanto. 1989. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya: Jakarta
- Mulyono, Mauled. 1993. *Penerapan Produktivitas Dalam Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rosyidi, S. 2008. Pengantar Teori Ekonomi. Grafindo: Jakarta
- Sukirno, S. 2001. Ilmu Usaha Tani. LP3ES. Jakarta
- Simanjuntak, P.J. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.: Jakarta
- Sukamto. 2008. Meningkatkan Produktifitas dan Mutu Kelapa Sawit: Penebar Swadaya. Jakarta
- Tim Redaksi Wikipedia. 2011. Kebutuhan Hidup Layak dan Upah minimum. (Online), (http://id.wikipedia.org/wiki/Upah_minimum, diakses 9 februari 2011)
- Tim Redaksi Wikipedia. 2011. Kelapa Sawit . (Online), (http://id.wikipedia.org/wiki/kelapa_sawit, diakses 6 april 2011)
- Tim Redaksi Wikipedia. 2011. Kesejahteraan (Online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kesejahteraan>, diakses 10 april 2011)
- Tim Redaksi Wikipedia. 2011. Pertanian (Online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/pertanian>, diakses 5 april 2011)